

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan disimpulkan bahwa proses difusi inovasi pada program posyandu remaja di Kelurahan Panjunan itu melalui lima tahapan yaitu *knowledge, persuasion, decision, implementation* dan *confirmation*. Adapun pada tahap *decision* ditemukan bahwasanya gagasan inovasi bersifat relatif di mana sebuah inovasi yang di sikapi positif bisa saja tetap di tolak oleh sistem sosial dalam mengadopsi inovasinya, begitupun sebaliknya. Hal tersebut dipengaruhi oleh faktor-faktor lain di mana dalam konteks ini para informan dipengaruhi oleh faktor keterbatasan waktu.

Selanjutnya, berdasarkan proses difusi inovasi meliputi lima faktor yang mempercepat difusi inovasi program posyandu remaja di Kelurahan Panjunan di mana terdiri dari keuntungan relatif, kompatibilitas, kerumitan, kemampuan diuji cobakan dan kemampuan diamati. Faktor-faktor tersebut terdapat pada program posyandu remaja di Kelurahan Panjunan yang mengakibatkan dapat berdampak terhadap percepatan difusi inovasi. Keunggulan relatif, kompatibilitas, kemampuan diuji cobakan dan kemampuan diamati masuk kedalam faktor internal dari pelaksana posyandu remaja, sedangkan kerumitan masuk kedalam faktor eksternal yang berasal dari sistem sosial yaitu remaja di Kelurahan Panjunan.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas mengenai difusi inovasi program posyandu remaja di Kelurahan Panjunan Kecamatan Lemahwungkuk Kota Cirebon, maka diperoleh saran sebagai berikut :

1. Saran Teoritis

- a. Disarankan kepada jurusan Pengembangan Masyarakat Islam agar dapat melakukan penelitian lebih mendalam terhadap difusi inovasi terkait program pemberdayaan yang ada.
- b. Disarankan kepada peneliti selanjutnya agar dapat melakukan penelitian yang berfokus pada inovasi-inovasi yang hadir di masyarakat dan tidak bergantung pada inovasi yang dibuat oleh pemerintah.

2. Saran Praktis

- a. Disarankan kepada posyandu remaja di Kelurahan Panjuan terhadap saluran komunikasi yang digunakan tidak hanya terbatas pada saluran komunikasi interpersonal dikarenakan komunikasi tersebut tidak menjangkau seluruh remaja yang ada di RW di mana tempat posyandu remaja itu dilaksanakan.
- b. Disarankan kepada para kader posyandu remaja sebaiknya berperan aktif dalam perekrutan anggota posyandu remaja, hal itu dimaksudkan untuk adanya regenerisasi anggota dan kader posyandu remaja untuk meminimlaiser berhentinya program tersebut.

